

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., Hassan, A., & Ibrahim, S. (2024). *Application of phytoremediation using aquatic plants for domestic wastewater treatment. Journal of Environmental Management.*
- Agustina, L., & Suryanto, A. (2016). Pemanfaatan eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) dalam menurunkan kadar BOD, COD dan TSS pada limbah domestik. *Jurnal Sumberdaya Air*, 12(2), 45–52.
- Ali, M., Rahman, S., & Khan, A. (2024). *Water hyacinth as an effective phytoremediation plant for wastewater treatment. Environmental Technology & Innovation.*
- APHA. (2017). *Standard Methods for the Examination of Water and Wastewater (23rd ed.)*. American Public Health Association.
- Ayuningtyas, E., Muyasaroh, N., Hermawan, H. B., Arum, I. A., Susetyaningsih, R., Jumiati, J., & Nurwahid, M. K. R. (2024). Pengolahan limbah domestik secara fitoremediasi sistem *constructed wetlands* dengan tanaman hias Iris (*Iris pseudacorus*) dan melati air (*Echinodorus palifolius*). *Jurnal Teknik Lingkungan Institut Teknologi Yogyakarta*, 5(2), 45–55.
- Bhat, F. A., & Meraj, G. (2014). *Phytoremediation of wastewater using aquatic macrophytes: A review. International Journal of Environmental Engineering Studies*, 2(1), 34–42.
- Chen, Y., Wang, X., & Liu, H. (2024). *Rhizofiltration and rhizodegradation mechanisms in phytoremediation systems. Journal of Water Process Engineering.*
- Fajarwati, D., & Putri, N. (2022). Analisis *Total Dissolved Solids* (TDS) sebagai indikator kualitas air limbah domestik. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*.
- Firmanto, A., Nugroho, H., & Prasetyo, D. (2023). Pengaruh suhu terhadap efektivitas fitoremediasi limbah domestik menggunakan tanaman air. *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Hidayati, N., & Suharto, B. (2017). Efektivitas eceng gondok dalam mereduksi nilai COD dan TSS pada limbah cair domestik. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 23(1), 11–20.
- Imron, I., Sriyani, N., Dermiyati, D., Suroso, E., & Yuwono, S. B. (2019). Fitoremediasi dengan kombinasi gulma air untuk memperbaiki kualitas air limbah domestik. *Jurnal Ilmu Lingkungan Universitas Lampung*, 10(2), 120–128.

- Khan, M., Ali, S., & Ahmad, R. (2022). *Effect of pH on phytoremediation efficiency and plant growth in wastewater treatment. Environmental Science and Pollution Research.*
- Kurniasari, D., & Putra, R. I. (2018). Analisis penurunan kadar COD dan TSS menggunakan eceng gondok sebagai fitoremediator. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 4(2), 55–63.
- Novita, E., Agustin, A., & Pradana, H. A. (2021). Pengendalian potensi pencemaran air limbah rumah pemotongan ayam menggunakan metode fitoremediasi dengan beberapa jenis tanaman air (Komparasi antara tanaman eceng gondok, kangkung, dan melati air). *Jurnal Teknik Pertanian Universitas Jember*, 12(1), 35–44.
- Paulina, M., & Faradika, M. (2024). Fitoremediasi dengan berbagai jenis tumbuhan: *Review. Journal of Global Forest and Environmental Science*, 4(1), 127–138.
- PermenLHK No. 11 Tahun 2025. Baku Mutu Air Limbah Domestik. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Rahmawati, S., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh waktu kontak dan jumlah eceng gondok terhadap penurunan konsentrasi COD dan TSS pada limbah domestik. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 8(3), 207–215.
- Suharto, B., Hidayati, N., & Lestari, W. (2017). Potensi eceng gondok sebagai agen fitoremediasi pada limbah cair domestik. *Jurnal Bioeksperimen*, 3(2), 120–129.
- Suharto, B., Wirosoedarmo, R., & Sulanda, R. H. (2016). Pengolahan limbah batik tulis dengan fitoremediasi menggunakan tanaman eceng gondok (*Eichhornia crassipes*). *Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Brawijaya*, 8(1), 15–24.
- Yuliani, E., & Cahyono, T. (2021). Mekanisme fitoremediasi oleh eceng gondok terhadap pencemar organik dan padatan tersuspensi. *Jurnal Biologi Tropis*, 19(4), 560–568.